

PELATIHAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH SAMPAI SIAP TERBIT DI JURNAL NASIONAL BEREPUTASI

I.N. Sukajaya¹, Gede Suweken², Gst Ayu Mahayukti³

^{1,2,3} Jurusan Matematika FMIPA
Undiksha

ABSTRACT

In this PkM, We carried out the dissemination of scientific writing for teachers at SMAN 1 Susut-Bangli. The activity involved 64 teachers which took place from 22 June - 10 September 2022. The scope of PkM's material includes: (1) the importance of scientific writing for teachers, (2) understanding of environmental journals according to the topic of the article, (3) writing background, methods, and results and discussions in journal articles, (4) the use of reference management, and (5) submitting articles to scientific journals. The material was delivered by a resource person who is also a PkM team. After practices; participants were also given the opportunity to present drafts of journal articles produced. At the end of the activity, there were two journal articles that were ready to be published. Participants responded well to the activities that have been carried out.

Keywords: scientific writing, sustainable professional development, SMAN 1 Susut.

ABSTRAK

Dalam kegiatan PkM ini sudah dilaksanakan diseminasi penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru di SMAN 1 Susut-Bangli. Kegiatan melibatkan 64 guru yang berlangsung dari 22 Juni - 10 September 2022. Cakupan materi PkM meliputi: (1) pentingnya karya tulis ilmiah bagi guru, (2) pemahaman jurnal selingkung yang sesuai topic artikel, (3) penulisan latar belakang, metode, serta hasil dan pembahasan di artikel jurnal, (4) penggunaan manajemen referensi, serta (5) *submit* artikel ke jurnal ilmiah. Materi disampaikan oleh nara sumber yang juga merupakan tim PkM. Setelah latihan; peserta juga diberikan kesempatan mempresentasikan draf artikel jurnal yang dihasilkan. Di akhir kegiatan berhasil diwujudkan dua artikel jurnal yang siap diterbitkan. Peserta merespon baik kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kata kunci: karya tulis ilmiah, pengembangan keprofesian berkelanjutan, SMAN 1 Susut

PENDAHULUAN

Permen nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan-fungsional guru dan angka kreditnya di bab I pasal 1 menyebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan-an dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu kewajiban guru adalah meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Peningkatan profesionalitas guru dilakukan melalui pengembangan keprofesian

berkelanjutan (PKB) yang meliputi:

1. pengembangan diri:
 - a) diklat fungsional; dan
 - b) kegiatan kolektif Guru yang meningkatkan kompetensi dan atau keprofesian Guru;
2. publikasi Ilmiah:
 - a) publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal; dan
 - b) publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman Guru;
3. karya Inovatif:
 - a) menemukan teknologi tepat guna;
 - b) menemukan menciptakan karya seni;
 - c) membuat memodifikasi alat pelajaran peraga praktikum; dan

d) mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya

Di antara ketiga komponen PKB; guru belum banyak yang mampu berkiprah pada komponen publikasi ilmiah dan karya inovatif. Nuruzzaman dan Sutarto (2019) menemukan efektifitas PKB guru pada aspek publikasi ilmiah dan karya inovatif tergolong tidak efektif dengan persentase capaian berturut-turut 12,13% dan 22,26%. Temuan penelitian senada juga diperoleh Yustina (2015) yakni produktivitas publikasi guru pada mata pelajaran sains di SMP Kota Pekanbaru tergolong rendah. Rendahnya efektifitas publikasi ilmiah dikarenakan guru dalam melaksanakan publikasi ilmiah hanya berdasarkan tujuan pragmatis jangka pendek, yaitu untuk tujuan kenaikan pangkat semata. Kemudian ukuran kemanfaatan dari publikasi ilmiah belum berdasarkan pada peningkatan kompetensi dan prestasi akan tetapi diukur berdasarkan kompensasi yang didapatkan (Susanto, 2016). Kurang menyadari akan pentingnya sebuah karya tulis ilmiah, terbatasnya waktu, kurangnya bimbingan dan sosialisasi penyusunan karya tulis ilmiah, kurangnya kesadaran dan motivasi membuat karya tulis, serta memerlukan biaya tambahan bila ingin mengikuti pelatihan diduga sebagai faktor penyebab rendahnya produktivitas guru (Syakbaniyah, 2017). Faktor penyebab lainnya berkaitan dengan motivasi, pengetahuan, dan kreativitas guru yang rendah dalam menghasilkan publikasi ilmiah tersebut.

Rendahnya motivasi, pengetahuan, dan kreativitas guru dalam melakukan publikasi ilmiah; selain tidak menunjang PKB juga memunculkan hambatan dalam pemenuhan administrasi kenaikan pangkat, terutama bagi guru-guru yang hendak mengusulkan kenaikan pangkat ke golongan IVb. Usulan kenaikan pangkat ke gol IVb mempersyaratkan dicantumkannya dua (2) poin angka kredit dari publikasi ilmiah pada naskah usulan. Apabila kondisi rendahnya efektifitas publikasi ilmiah ini tidak segera mendapat penanganan yang serius tentu tidak akan menguntungkan pada upaya peningkatan kualitas guru dan pada muara

akhirnya pada peningkatan kualitas pembelajaran. *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) (2000) menuliskan pernyataan yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran bahwa pembelajaran yang efektif menuntut guru: (1) tahu dan paham materi, siswa, dan strategi pembelajaran, (2) mampu memunculkan tantangan dan lingkungan pembelajaran yang suportif, dan (3) melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Kondisi berseberangan antara realitas keefektifan guru melaksanakan PKB yang masih rendah dengan prinsip-prinsip pembelajaran berkualitas yang menuntut guru memahami bagian yang sudah dipahami dan kebutuhan siswa, mengelola pembelajaran yang menantang, serta mendukung siswa belajar dengan baik wajib difasilitasi melalui kegiatan pelatihan khususnya pelatihan penyusunan publikasi ilmiah sehingga efektifitas komponen PKB ini dapat ditingkatkan. Berdasarkan logika penalaran ini maka dilaksanakan kegiatan "Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Sampai Siap Terbit di Jurnal Nasional Bereputasi" di SMAN 1 Susut - Bangli

METODE

Kegiatan PkM dilakukan dalam bentuk pelatihan (*workshop*) melibatkan 64 guru di SMA N-1 Susut Bangli seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Profil Tenaga Guru SMA Negeri 1 Susut

Status (PNS / Non PNS)	Jenjang Pendidikan	Memiliki Sertifikat Pendidik / Belum	
		Memiliki Sertifikat	Belum memiliki
PNS 55	Magister		
	No (S2)	13	
	Sarjana	50	
	PN (S1)	40	24
S 9	Diploma	1	
Jumlah	Jumlah	Jumlah	
64	64	64	

Ke enam puluh empat guru tersebut terdistribusi ke dalam tujuh jenjang golongan yakni III.a s.d IV.c seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenjang Golongan Guru SMA Negeri 1 Susut

Nomor	Jenjang Golongan	Jumlah
1	IV c	1
2	IV b	13
3	IV a	12
4	III d	6
5	III c	1
6	III b	2
7	III a	13

Kegiatan diawali dengan pemaparan materi yang berkaitan dengan pentingnya karya tulis ilmiah dalam PKB. Materi ke-2 yang disajikan adalah pemilihan jurnal yang sesuai dengan lingkup artikel jurnal. Kegiatan dilanjutkan ke materi penulisan bagian pendahuluan, metode, serta hasil dan pembahasan (IMRAD). Pada kegiatan ke-4 disajikan manajemen referensi serta pendaftaran artikel melalui halaman web jurnal. Guru-guru juga diberikan kesempatan mempresentasikan draf artikel yang dihasilkan untuk mendapat masukan dari peserta dan nara sumber. Evaluasi yang dilaksanakan dalam kegiatan ini meliputi:

- Evaluasi proses, dilakukan pada saat kegiatan dilaksanakan. Aspek yang dievaluasi adalah aktivitas peserta dalam mengikuti pelatihan. Keberhasilan dapat dilihat dari aktivitasnya selama kegiatan baik bertanya, menjawab pertanyaan dan diskusi.
- Evaluasi Hasil, berupa artikel publikasi yang dihasilkan. Evaluasi hasil meliputi: kesesuaian skema dengan jurnal selingkung, sistematika penulisan, keterbacaan paragraf, ketepatan melakukan sitasi.
- Pada akhir kegiatan peserta juga diberi angket untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM yang dikemas dalam bentuk *workshop* telah dilaksanakan mulai 22 Juni s.d 10 September 2022 serta berhasil mewujudkan sejumlah artikel jurnal. Dua di antara artikel jurnal tersebut ditunjukkan pada Gambar 1. (a) dan (b)

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN MICROSOFT POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Oleh :

I Gusti Made Suartawan, S.Pd
Nip. 198612142010011014

Guru Matematika SMA Negeri 1 Susut

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan motivasi belajar matematika siswa (2) meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XII MIPA 4SMA Negeri 1 Susut Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 34 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Data penelitian ini yaitu data motivasi belajar matematika siswa diperoleh dengan menggunakan angket motivasi dan data prestasi belajar siswa diperoleh dengan menggunakan tes prestasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terjadi peningkatan motivasi belajar matematika siswa (skor rata-rata 69,71 dengan kategori cukup pada siklus I meningkat menjadi 79,35 dengan kategori tinggi pada siklus II); (2) terjadi peningkatan prestasi belajar siswa (skor rata-rata 69,41 pada siklus I meningkat menjadi 76,68 pada siklus II). Ketuntasan belajar klasikalnya meningkat yaitu dari 88% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian, Model Pembelajaran Kooperatif Berbantuan *Microsoft PowerPoint* dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas XII MIPA 4SMA Negeri 1 Susut Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. Untuk itu Model pembelajaran ini, layak untuk dipertimbangkan sebagai salah satu model pembelajaran di kelas.

Kata kunci : kooperatif tipe STAD, *Microsoft PowerPoint*, Motivasi belajar, Prestasi belajar.

(a)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Oleh : Ni Made Yamaeni, S.Pd.
NIP.19690715.200604.2.012

Guru Bahasa Indonesia pada SMA Negeri 1 Susut

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian ini mengambil tempat di SMA Negeri 1 Susut Tahun Pelajaran 2017/2018. Subjek dari penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas X MIPA 2 Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. Jumlah peserta didik yang menjadi subyek adalah 32 orang siswa dengan rincian 16 orang peserta didik yang berjenis kelamin laki-laki dan 16 orang peserta didik yang berjenis kelamin perempuan. Objek dari penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas X MIPA 2 Semester II SMA Negeri 1 Susut Tahun Pelajaran 2017/2018. Untuk menganalisis data yang diperoleh maka digunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data hasil belajar peserta didik. Dalam analisis dicari nilai rata-rata kelas, daya serap, dan ketuntasan belajar peserta didik berdasarkan hasil yang diperoleh peserta didik dalam setiap siklus. Selanjutnya, data yang diperoleh dalam prasiklus, siklus I, dan siklus II akan dibandingkan untuk menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik pada prasiklus, siklus I, dan Siklus II.

(b)

Gambar 1. Artikel jurnal hasil pelatihan
Sejumlah artikel jurnal yang dihasilkan setelah terlebih dahulu disosialisasikan materi penulisan karya tulis ilmiah oleh tim PkM. Dokumentasi sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah ditunjukkan pada Gambar 2. (a) dan (b).



(a)



(b)

Gambar 2. Dokumentasi sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah

Sosialisasi penulisan karya tulis ilmiah oleh nara sumber dilanjutkan dengan latihan penyusunan artikel jurnal disertai presentasi hasil. Dokumentasi presentasi hasil ditunjukkan pada Gambar 3. (a) dan (b). Pada Gambar 3. (a) tampak peserta atas nama I Gusti Made Suartawan sedang mempresentasikan artikel yang dihasilkan. Sedangkan di Gambar 3. (b) peserta yang presentasi atas nama Ni Made Yamaeni.



(a)



(b)

Gambar 3. Presentasi draf artikel jurnal
Jika ditinjau dari aspek banyak artikel yang terwujud melalui kegiatan PkM ini masih kurang namun tim PkM masih memiliki harapan bahwa penyelesaian artikel-artikel lain akan menyusul. Harapan ini bukannya tanpa dasar mengingat antusias peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir sangat tinggi seperti ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Antusiasme peserta pelatihan

Selain itu; diskusi singkat yang dilakukan tim menanyakan penilaian peserta terhadap pelaksanaan PkM memperoleh simpulan bahwa peserta merasa senang dan mendapatkan pengetahuan penting yang akan sangat membantu dalam kegiatan PKB khususnya di bidang karya tulis ilmiah.

SIMPULAN

Pelaksanaan PkM sudah berjalan lancar melibatkan 64 guru di SMAN 1 Susut-Bangli. Materi disajikan langsung oleh tim PkM. Di

akhir kegiatan berhasil diwujudkan dua artikel jurnal yang siap di-submit. Peserta secara umum antusias dengan pelaksanaan PkM yang dibuktikan melalui persentase kehadiran dan respon mereka di kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: (1) Undiksha sebagai penyandang dana pelaksanaan PkM, (2) Bapak Kepala sekolah beserta guru-guru di SMAN 1 Susut-Bangli atas kesediaan sebagai mitra serta kerjasamanya selama kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

Menpanrb, 2009, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Nuruzzaman dan Sutarto, 2019, Implementasi Peningkatan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) di SMKN 1 Seyegan Sleman Jurusan Teknik Gambar Bangunan, JPTS, Vol. I No.1, November 2019, hal 38-49.

Yustina, 2015, Profil Karya Tulis Ilmiah Pada Guru Mata Pelajaran Sains di SMP Kota Pekanbaru, Prosiding Semirata 2015 bidang MIPA BKS-PTN Barat Universitas Tanjungpura Pontianak, hal 259 – 267.

Susanto, A. (2016). Pelaksanaan pengembangan keprofesional berkelanjutan (PKB) pada guru SMK Teknik Otomotif di Wilayah Purworejo. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan. SNP 2016, ISSN:2503-4855

Syakbaniyah, S.N. (2017). Analisis kesiapan guru bersertifikasi dalam penulisan karya ilmiah kasus pada guru-guru bersertifikasi di SMK Sakti Gemolong. Tesis Magister, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

-----, 2021, Profil SMA Negeri 1 Susut – bangli, [https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SMAN %201%20SUSUT_459](https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SMAN%201%20SUSUT_459), diakses tanggal 17 Februari 2022.

Masic, I., Hodzic, A., & Mulic, S. (2014), *Ethics in Medical Research and Publication*, International Journal of Preventive Medicine, 5(9). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4192767/>, diakses tanggal 17 Februari 2022.